

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti profitabilitas terhadap *cash holding* dengan *growth opportunity* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Hal tersebut menunjukkan perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi cenderung mencadangkan kasnya lebih besar. Kemudian dengan mempertimbangkan situasi ekonomi yang tidak stabil pada tahun 2020-2024 sehingga diketahui bahwa perusahaan sektor teknologi menerapkan motif mencadangkan kasnya yaitu *precaution motive* dan *speculation motive*.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *cash holding* dengan *growth opportunity* sebagai variabel moderasi. Artinya ketika masuknya *growth opportunity* sebagai variabel moderasi memberikan efek bahwa *growth opportunity* tidak mampu memberikan moderasi dalam pengaruh profitabilitas terhadap *cash holding*. Hal tersebut dimaknai perusahaan sektor teknologi dengan peluang pertumbuhan tinggi akan membiayai laba yang diperoleh guna keperluan ekspansi dan bukan lagi untuk menahan kas.

5.2. Saran

Berlandaskan temuan studi yang sudah dilaksanakan, saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Perusahaan perlu memperhatikan tingkat profitabilitas sebagai salah satu faktor dalam pengambilan keputusan terkait kas. Karena profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*, manajemen sebaiknya memanfaatkan keuntungan yang diperoleh untuk membentuk cadangan kas yang optimal agar dapat digunakan sebagai *buffer* saat terjadi ketidakpastian atau kebutuhan likuiditas mendadak. Kemudian manajer keuangan perlu merancang kebijakan penahanan kas yang seimbang agar tetap likuid namun tidak berlebihan sehingga mengurangi efisiensi penggunaan dana. Manajemen juga perlu lebih selektif dalam memperkirakan peluang pertumbuhan dan menyelaraskan dengan strategi pendanaan jangka panjang agar tidak membebani kebutuhan kas operasional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sarannya menambahkan variabel lainnya seperti *leverage* dikarenakan perusahaan dengan *leverage* tinggi cenderung menyimpan kas lebih sedikit untuk digunakan dalam pembiayaan utang perusahaan, kemudian dapat juga menambahkan variabel *firm size* atau ukuran perusahaan dikarenakan perusahaan yang besar dan perusahaan kecil berbeda dalam mengatur strategi bisnis sehingga dapat diketahui perbedaan hasil dari masing-masing ukuran perusahaan.

3. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Investor dapat mempertimbangkan profitabilitas sebagai indikator utama dalam menilai manajemen kas perusahaan. Namun, mereka juga harus menyadari bahwa *growth opportunity* belum tentu mencerminkan kebutuhan kas jangka pendek, karena perusahaan dapat menggunakan berbagai strategi pembiayaan lain untuk mendanai peluang pertumbuhan.

